
Pengaruh Model Pembelajaran *Picture And Picture* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Tema 4 Subtema 1 Di Uptd SD Negeri 124401 Pematang Siantar

Ester Panjaitan

Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

Muktar Panjaitan

Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

Canni Loren Sianturi

Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

Korespondensi Penulis: esterspanjaitan22@gmail.com¹muktar.panjaitan@uhnp.ac.id²

Abstract. *This research aims to determine: The influence of the picture and drawing learning model on the learning outcomes of class IV students in theme 4, subtheme 1, SD Negeri 124401. The type of research used in this research is Quantitative Research. The research design that will be used is experimental, in the form of Pre-Experimental Design with "one group pretest posttest design". The sample in this study was class IV students at UPTD SD Negeri 124401 Pematang Siantar, totaling 25 students, of which there were 13 boys and 12 girls. The instrument used in this research was multiple choice questions. Hypothesis testing shows that there is a significant influence in this research from the data that has been tested. The data can be seen from the data analysis obtained by the average pretest (53.76) and posttest (81.28). Based on the results of the research, it can be concluded that there is an influence of the Picture and Picture Learning Model on the Learning Outcomes of Class IV Students in Theme 4 Subtheme 1 at UPTD SD Negeri 124401, this is proven by the results of the hypothesis test showing that $t_{count} > t_{table}$ ($23.33 > 2,064$) This fact shows that the t_{count} obtained is very significant. Thus it is concluded that there is an influence of the Picture and Picture learning model on the learning outcomes of class IV students in theme 4 subthemes.*

Keywords: *Picture and Picture learning model, Learning Outcomes*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: Pengaruh Model Pembelajaran *Picture and Picture* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Tema 4 Subtema 1 SD Negeri 124401. Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Penelitian Kuantitatif. Desain penelitian yang akan digunakan yaitu eksperimen, dengan bentuk Pre-Experimental Design dengan “one group pretest posttest design”. Sampel pada penelitian ini yaitu siswa kelas IV di UPTD SD Negeri 124401 Pematang Siantar yang berjumlah 25 siswa, dimana laki-laki berjumlah 13 orang dan perempuan berjumlah 12 orang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa soal pilihan berganda. Pengujian hipotesis menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan pada penelitian ini dari data yang sudah diujikan datanya dapat dilihat dari analisis data

Received September 30, 2023; Revised November 1, 2023; Desember 23, 2023

* EsterPanjaitan, khlasulamal3326@gmail.com

diperoleh hasil rata-rata *pretest* (53,76) dan *posttest* (81,28). Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh Model Pembelajaran *Picture and Picture* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Tema 4 Subtema 1 di UPTD SD Negeri 124401, hal ini dibuktikan pada hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($23,33 > 2,064$) kenyataan ini menunjukkan bahwa t_{hitung} yang diperoleh sangat signifikan. Dengan begitu disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *Picture and Picture* terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada tema 4 subtema.

Kata Kunci: Model Pembelajaran *Picture and Picture*, Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebuah proses yang dilakukan secara sengaja oleh setiap individu untuk mendapatkan suatu hasil yang diinginkan atau sesuai dengan tujuan yang ditetapkan Pratiwi & Aslam yang dikutip oleh Sirait (2022: 1). Sebagai sebuah proses yang dilakukan secara sengaja, maka pendidikan harus dievaluasi hasilnya untuk melihat apakah hasil yang sudah ditetapkan sesuai dengan tujuan yang sudah dicapai. Dalam UU No. 20 Tahun 2003 pasal 3 berbunyi “pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah upaya menuntun anak sejak lahir untuk mencapai kedewasaan jasmani dan rohani, dalam interaksi alam dan sekitarnya. Pendidikan merupakan proses melakukan bimbingan, pembinaan, atau pertolongan yang diberikan oleh orang dewasa kepada perkembangan anak untuk mencapai kedewasaannya dengan tujuan agar anak cukup mampu untuk melaksanakan tugas hidupnya sendiri secara mandiri tidak terlalu bergantung terhadap bantuan orang lain.

Berdasarkan hasil observasi di SD Negeri 124401 Pematang Siantar tahun ajaran 2023/2024, dapat diketahui bahwa dalam kegiatan pembelajaran di kelas guru hanya menggunakan metode konvensional (ceramah). Penerapan metode ceramah diharapkan dapat membuat siswa lebih paham dalam menerima materi pembelajaran, tetapi kenyataannya ada beberapa siswa yang kurang fokus dalam proses pembelajaran. Hal ini

dikarenakan dalam proses pembelajaran model pembelajaran yang digunakan guru tidak bervariasi dan hanya berpusat pada guru saja, hal tersebut kurang menarik perhatian siswa dan membuat siswa merasa bosan mengikuti pembelajaran. Sehingga, saat siswa diberikan tes atau ujian, siswa tidak mampu menjawab soal dengan baik dan benar karena tidak mampu memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru, sehingga masih banyak siswa memperoleh nilai di bawah KKM. Terbukti dari data hasil nilai ulangan bulanan Bahasa Indonesia dan IPS pada bulan agustus yang dilaksanakan siswa mayoritas mendapatkan nilai dibawah KKM yaitu 70. Hal ini didukung oleh data nilai hasil belajar siswa yang dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 1 Data Hasil Nilai Ulangan Bulanan Kelas IV SDN 124401 Pematang Siantar T.A 2023/2024

NO	Mata Pelajaran	KKM	Jumlah Siswa	Siswa yang tuntas		Siswa yang tidak tuntas	
1.	Bahasa Indonesia	70	25	10	40%	15	60%
2.	IPS	70	25	8	32%	17	68%

Sumber : Data Nilai Kelas IV UPTD SDN 124401 Pematang Siantar

Dari data hasil belajar yang dimiliki oleh peserta didik dapat dilihat bahwa masih rendahnya hasil belajar yang diperoleh oleh peserta didik kelas IV SD Negeri 124401 Pematang Siantar. Hal ini berdasarkan tingkat rata-rata presentasi sebesar 64% dan yang mencapai ketuntasan dengan rata-rata presentasi sebesar 36%. Sehingga dapat diartikan rata-rata jumlah siswa yang belum mencapai nilai ketuntasan sekitar 16 orang dimana melebihi setengah dari jumlah siswa yang ada. Oleh karena itu, hasil belajar siswa cenderung rendah. Padahal guru telah berusaha melakukan perbaikan dengan memberikan latihan dan pekerjaan rumah setiap akhir pertemuan, namun belum mencapai hasil yang diharapkan.

Melihat keadaan seperti ini peneliti ingin mencoba menerapkan Model Pembelajaran *Picture and Picture*. Kurniasih dan Sani (2015: 44), model pembelajaran *Picture and Picture* merupakan model pembelajaran yang kooperatif atau mengutamakan adanya kelompok-kelompok dengan menggunakan media gambar yang dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis. Pada model ini siswa diajak secara sadar dan terencana untuk mengembangkan interaksi diantara mereka agar bisa saling asah, saling asih, dan saling asuh. Model ini juga memiliki karakteristik yang inovatif, kreatif, dan tentu saja menyenangkan.

Dalam pelaksanaan model pembelajaran *Picture and Picture* ini siswa dituntut harus dapat bertanggung jawab atas segala sesuatu yang dikerjakan dalam kelompoknya. Disamping itu, siswa juga harus menyamakan persepsi tentang gambar yang dihadirkan, sehingga setiap anggota kelompok mempunyai tujuan yang sama. Hal ini yang harus diperhatikan dalam model pembelajaran ini bahwa siswa harus bisa membagi tugas dan tanggung jawab dalam kelompoknya, serta dapat memberikan evaluasi pada setiap anggota kelompok dengan menunjuk juru bicara atau pemimpin mereka, dan hal ini bisa dilakukan secara bergantian.

Berdasarkan pembahasan di atas peneliti tertarik melakukan suatu penelitian dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran *Picture and Picture* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Tema 4 Subtema 1 Jenis-jenis Pekerjaan di UPTD SD Negeri 124401 Pematang Siantar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan jenis penelitian eksperimen. Menurut Sugiyono (2015:13-14) metode penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Desain penelitian yang digunakan adalah *Pre-Expriment Design* yang disesuaikan dengan keterbatasan sampel yang akan diteliti.

Rancangan penelitian ini menggunakan desain *One Group Pretest-Posttest* penelitian ini dilakukan dengan tiga tahap yaitu *pretest* yang dilakukan pada awal sebelum melakukan perlakuan (*treatment*). *Pretest* dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Kemudian setelah hasil *pretest* diperoleh, selanjutnya diberikan perlakuan (*treatment*) kepada siswa, perlakuan yang diberikan adalah penggunaan model pembelajaran *Picture and Picture*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum melakukan analisis data, terlebih dahulu melakukan uji instrument yaitu uji validitas pada uji validitas data dinyatakan valid jika nilai $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$. Berdasarkan pengujian SPSS versi 21 bahwa 25 butir soal dinyatakan valid, dimana $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$.

hitung lebih $>0,396$. Uji reabilitas soal dilakukan untuk mengukur sejauh mana instrumen pada penelitian digunakan untuk sebagai alat pengumpulan data apabila instrumen tersebut baik. Hasil uji reabilitas dengan *SPSS versi 21* sebagai berikut:

Tabel 2 Hasil Reliabilitas

Cronbach's Alpha	No of items
.904	30

(Sumber: *SPSS Versi 21*)

Dari tabel 4.2 diperoleh r_{hitung} sebesar 0,904 dengan r_{tabel} sebesar 0,396 dan diperoleh bahwa $0,904 > 0,396$. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa instrumen yang diperoleh dalam “reliable” dan memenuhi kriteria “reliabilitas tinggi”.

Uji kesukaran soal dilakukan untuk melihat tingkat mudah dan sulitnya instrumen yang digunakan. Uji kesukaran soal didasarkan pada jumlah siswa yang menjawab suatu butir soal. Semakin banyak yang menjawab benar maka soal dapat dikatakan mudah. Pada uji kesukaran butir soal ini akan dilakukan dengan menggunakan program *SPSS versi 21*. Bahwa 30 butir soal yang diuji cobakan tergolong mudah sebanyak 19 soal, sedangkan dengan golongan sedang sebanyak 11 soal.

Tabel 3 Deskripsi Hasil *Pretest* Siswa

No	Interval	Frekuensi	Presentasi
1.	91-100	-	-
2.	86-90	-	-
3.	71-85	1	4%
4.	<70	24	96%
	Jumlah Siswa	25	100%
	Tuntas (≥ 70)	1	4%
	Tidak Tuntas (>70)	24	96%
	Tertinggi	72	
	Terendah	32	
	Rata-Rata	53,76	

(Sumber Data: Hasil Penelitian)

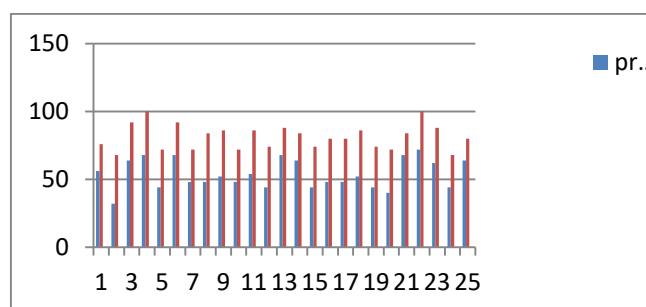
Dari data tersebut dapat diketahui bahwa nilai tertinggi pada *Pretest* adalah 72. Sedangkan nilai terendah pada *Pretest* adalah 32. Rata-rata pada *Pretest* yaitu 53,76. Angka ketidaktuntasan hasil belajar *Pretest* masih tinggi yaitu 96% siswa yang memperoleh nilai di atas KKM hanya 1 siswa, sisanya sebanyak 24 siswa nilainya masih dibawah KKM.

Tabel 4 Deskripsi Hasil *Posttest* Siswa

No	Interval	Frekuensi	Presentasi
1.	91-100	4	16%
2.	86-90	5	8%
3.	71-85	14	56%
4.	<70	2	8%
Jumlah Siswa		25	100%
Tuntas (≥ 70)		23	92%
Tidak Tuntas (< 70)		2	8%
Tertinggi		100	
Terendah		68	
Rata-Rata		81,28%	

(Sumber Data: Hasil Penelitian)

Dari data tersebut dapat diketahui bahwa nilai tertinggi pada *Posttest* adalah 100. Sedangkan nilai terendah pada *Posttest* adalah 64. Rata-rata pada *Posstest* yaitu 81,28. Dapat diketahui hasil *Posttest* mengalami peningkatan 92%. Siswa yang memperoleh nilai di atas KKM sebanyak 23 siswa. Capaian hasil belajar *Posttest* ini lebih baik dibandingkan dengan capaian hasil belajar *Pretest*.

Gambar 5 Diagram Data *Pretest* dan *Posttest*

Nilai rata-rata pada *Pretest* yaitu 53,76 sedangkan nilai rata-rata pada *Posttest* yaitu sebesar 81,28. Siswa yang memperoleh nilai rata-rata di atas KKM pada *Pretest* hanya 1 siswa, sedangkan siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM pada *Pretest* sebanyak 24 siswa. Hasil nilai *Posttest* menunjukkan bahwa ada peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa pada kelas IV SD Negeri 124401 Pematang Siantar, yang dimana hasil ini dapat dilihat dari nilai *Posttest* lebih tinggi dari nilai *Pretest*. Dimana 23 siswa sudah memperoleh nilai di atas KKM dan rata-rata *Posttest* 81,28 sedangkan nilai rata-rata *Pretest* 53,76.

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah data yang didapat dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak normal. Pada uji normalitas menggunakan bantuan

program SPSS dengan program Kolmogorov-Smirnov dengan kriteria lilieforst correction. Dasar pengambilan keputusan pada uji ini yaitu:

- a. Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka berdistribusi normal.
- b. Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka berdistribusi tidak normal.

Tabel 6 Hasil Uji Normalitas *Pretest*

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.182	25	.033	.927	25	.073

Tabel 7 Hasil Uji Normalitas *Posttest*

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Posttest	.147	25	.168	.942	25	.161

Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk melihat data yang diperoleh berdistribusi homogen dan tidak homogen. Untuk melihat hasil uji homogen digunakan program SPSS 21 sebagai berikut:

Tabel 8 Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.509	1	48	.225

Berdasarkan tabel di atas didapat nilai signifikan sebesar $0,225 < 0,05$ karena nilai signifikan yang didapat lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,225 dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh berdistribusi homogen.

Uji t (Hipotesis)

Setelah uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas terpenuhi, maka dapat dilanjutkan dengan pengujian hipotesis untuk memberikan jawaban pada rumusan masalah. Dalam pengujian hipotesis dilakukan melalui teknik analisis statistic inferensial dengan menggunakan rumus uji t, dengan tahapan sebagai berikut:

Tabel 9 Deskripsi Hasil Pre-Test dan Post-Test Siswa

No	Nama	Pretest	Posttest	D	Xd	Xd ²
1	AS	56	76	20	-7,52	56,5504
2	AY	32	68	36	8,48	71,9104
3	AH	64	92	28	0,48	0,20304
4	AF	68	100	32	4,48	20,0704
5	DZ	44	72	28	0,48	0,20304
6	DH	68	92	24	-3,52	12,3904
7	DA	48	72	24	-3,52	12,3904
8	FH	48	84	36	8,48	71,9104
9	GZ	52	86	34	6,48	41,9904
10	KD	48	72	24	-3,52	12,3904
11	AS	54	86	32	4,48	20,0704
12	AY	44	74	30	2,48	6,1504
13	AH	68	88	20	-7,52	56,5504
14	AF	64	84	20	-7,52	56,5504
15	DZ	44	74	30	2,48	6,1504
16	DH	48	80	32	4,48	20,0704
17	DA	48	80	32	4,48	20,0704
18	FH	52	86	34	6,48	41,9904
19	GZ	44	74	30	2,48	6,1504
20	KD	40	72	32	4,48	20,0704
21	NA	68	84	16	-11,52	132,7104
22	RN	72	100	28	0,48	0,2304
23	RA	62	88	26	-1,52	2,3104
24	RD	44	68	24	-3,52	12,3904
25	RD	64	80	16	-11,52	132,7104
Jumlah		1344	2032	688	-	834,1853

Berdasarkan tabel diatas untuk mencari t_{tabel} peneliti menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan d.b = $N-1 = 25-1 = 24$ maka diperoleh $t_{0,05} = 0,396$. Setelah diperoleh $t_{\text{hitung}} = 23,33$ dan $t_{\text{tabel}} = 2,064$ maka diperoleh $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau $23,33 > 2,064$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini berarti bahwa ada pengaruh dalam penggunaan model *Picture and Picture* terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada tema 4 subtema 1 di UPTD SD Negeri 124401 Pematang Siantar T.A 2023/2024. Penelitian ini dilaksanakan di UPTD SD Negeri 124401 Pematang Siantar T.A 2023/2024. Penelitian ini menggunakan desain *Pre-Experimental Design* dengan bentuk *One Group Pretest-Posttest Design*. Adapun

populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV di UPTD SD Negeri 124401 Pematang Siantar yang berjumlah 25. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model Pembelajaran *Picture and Picture* terhadap hasil belajar siswa pada tema 4 subtema 1. Peneliti memberikan *pretest* terlebih dahulu untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum diberikannya perlakuan pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Adapun hasil *pretest* yang di peroleh siswa kelas IV dengan rata-rata nilai 53,76. Setelah peneliti memperoleh nilai *pretest*, kemudian peneliti memberikan perlakuan berupa model *Picture and Picture* untuk diterapkan selama proses pembelajaran. Setelah melaksanakan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture*, selanjutnya peneliti memberikan *posttest* kepada siswa. Hasil *posttest* menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa kelas IV adalah sebesar 81,28. Dalam uji normalitas yang menggunakan *One Sample Kolmogorov- Smirnov Test* pada *pretest* dengan signifikansi $0,033 > 0,05$ maka data berdistribusi normal dengan *Shapiro-Wilk* sebesar 0,073 maka dapat disimpulkan pada data *pretest* mendapatkan taraf signifikan $> 0,05$ sehingga uji normalitasnya berdistribusi normal. Sementara *posttest* dengan signifikansi $0,168 > 0,05$ maka data berdistribusi normal dengan *Shapiro-Wilk* sebesar 0,161 maka dapat disimpulkan pada data *posttest* mendapatkan taraf signifikan $> 0,05$ sehingga uji normalitasnya berdistribusi normal.

KESIMPULAN

Sesuai dengan hasil penelitian yang peneliti lakukan, peneliti dapat menyimpulkan adanya pengaruh model pembelajaran *Picture and Picture* terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada tema 4 subtema 1 di UPTD SD Negeri 124401 Pematang Siantar. Hal ini dibuktikan dari hasil uji normalitas dengan menggunakan Kolmogorov-smirnov diperoleh nilai signifikan hasil *pretest* 0,033. Sedangkan *posttest* 0,168. Maka dapat disimpulkan pada kelas eksperimen mendapatkan hasil signifikan $> 0,05$ sehingga uji normalitas berdistribusi normal. Begitu juga dengan hasil nilai *pretest* yang memiliki rata-rata 53,76 sedangkan pada hasil *posttest* nilai rata-ratanya yaitu 81,28 nilai perbandingan atau kenaikan dari nilai *pretest* ke *posttest* yaitu 27,52%. Sedangkan hasil uji-t memperoleh nilai Mean 23,33 maka jika dilihat dari tingkat signifikannya dapat digolongkan kedalam kategori efektif. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat

pengaruh model pembelajaran *Picture and Picture* terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada tema 4 subtema 1 di UPTD SD Negeri 124401 Pematang Siantar Tahun Ajaran 2023/2024.

REFERENSI

- Arikunto, (2010). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arikunto, (2020). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Fathurrohman, (2017) *Belajar dan Pembelajaran Modern Konsep Dasar Inovasi dan Teori Pembelajaran*. Garudhawaca, Yogyakarta.
- Hamalik, Afandi, dkk. (2013). *Penggunaan Media Powerpoint untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar, Inovasi Penelitian Tindakan Kelas dan Sekolah*, Vol.2 (2).
- Istarani. (2011). *Model Pembelajaran Inovatif (referensi guru dalam menentukan model pembelajaran)*. (Medan: Media Persada).
- Jakni. (2016). *Metodologi Penelitian Experiment Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Kurniasih & Sani. (2015). *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran untuk meningkatkan Profesionalitas Guru*, Jakarta: Kata Pena.
- Komalasari, kokom. (2010). *Pembelajaran Konstektual Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Refika Aditama.
- Makbul, M. (2021). *Metode Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian*. Online. [Metode Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.pdf](#) diakses 9 Juni 2023.
- Nurdyansyah dan Eni Fariyatul Fahyuni. (2016). *Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Octavia, A Shiphy. (2020) *Model-Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Rusman. (2022). *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Professional Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Setiawan, Eko. (2018). *Pembelajaran Tematik Teoritis & Praktis*. Erlangga.
- Slameto. (2010). “*Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*”. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Suprijono. (2014) *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Simaremare, J.A. Purba Natalina. (2021). *Metode Cooperative Learning Tipe Jigsaw dalam Peningkatan Metode dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia*, Bandung: Widina Bhakti Persada.

- Sirait Indah, F.N (2022) Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Picture and Picture* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Tema 5 Subtema 1 Pembelajaran 1 di kelas V SDN 124405 Pematangsiantar, *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, vol. (4.6).
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Bandung: Alfabeta.
- Suryanto, Adi, dkk. (2021). *Evaluasi Pembelajaran di SD*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.